JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 7, Juli 2025
E-ISSN : 3047-7824

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI MANAJERIAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS

THE INFLUENCE OF MANAGERIAL ACCOUNTING INFORMATION ON STRATEGIC DECISION MAKING

Mujiburrahman[1], Mukmin Sabila Sagala[2], T. Aris Nouval[3], Muammar Khadafi[4]
Universitas Malikussaleh
Email: *mujiburrahman.220420158@mhs.unimal.ac.id[1], mukmin.220420076@mhs.unimal.ac.id[2], aris.220420143@mhs.unimal.ac.id[3], khaddafi@unimal.ac.id[4]*

Article Info

Article history :
Received : 18-07-2025
Revised : 20-07-2025
Accepted : 22-07-2025
Pulished : 24-07-2025

Abstract

Managerial accounting information plays a crucial role in supporting strategic decision-making at various organizational levels. This article analyzes how managerial accounting information influences the strategic decision-making process, identifies the characteristics of quality information, and evaluates its impact on organizational performance. Through an analytical approach, this research demonstrates that relevant, accurate, and timely managerial accounting information significantly improves the quality of strategic decisions and ultimately contributes to competitive advantage.

Keywords: Managerial Accounting Information, Strategic Decision Making, Management Information Systems

Abstrak

Informasi akuntansi manajerial memainkan peran krusial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di berbagai tingkat organisasi. Artikel ini menganalisis bagaimana informasi akuntansi manajerial mempengaruhi proses pengambilan keputusan strategis, mengidentifikasi karakteristik informasi yang berkualitas, dan mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja organisasi. Melalui pendekatan analitis, penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajerial yang relevan, akurat, dan tepat waktu secara signifikan meningkatkan kualitas keputusan strategis dan pada akhirnya berkontribusi pada keunggulan kompetitif perusahaan.

Kata Kunci: Informasi Akuntansi Manajerial, Pengambilan Keputusan Strategis

PENDAHULUAN

Transformasi digital dan dinamika pasar yang cepat telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental. Organisasi modern menghadapi tantangan kompleks yang memerlukan respons strategis yang tepat dan cepat. Dalam konteks ini, informasi menjadi aset strategis yang menentukan kemampuan organisasi untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif.

menunjukkan bahwa organisasi yang mampu memanfaatkan informasi akuntansi manajerial secara efektif memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini disebabkan oleh kemampuan informasi akuntansi manajerial untuk memberikan wawasan mendalam tentang operasi internal, tren pasar, dan peluang strategis yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen.

Namun, tidak semua informasi akuntansi manajerial memberikan nilai tambah yang sama dalam pengambilan keputusan strategis. Kualitas, relevansi, dan ketepatan waktu informasi menjadi

faktor kunci yang menentukan efektivitas penggunaan informasi tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang karakteristik informasi akuntansi manajerial yang berkualitas dan cara mengoptimalkan penggunaannya menjadi sangat penting.

Era digitalisasi dan globalisasi telah mengubah paradigma bisnis secara fundamental, menciptakan lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian dan kompleksitas. Organisasi modern dihadapkan pada tantangan untuk mengambil keputusan strategis yang tepat dalam waktu yang relatif singkat, di tengah arus informasi yang terus mengalir dan perubahan pasar yang dinamis. Dalam konteks ini, informasi akuntansi manajerial menjadi salah satu aset strategis yang paling berharga bagi organisasi.

Pengambilan keputusan strategis merupakan proses kritis yang menentukan arah dan masa depan organisasi. Keputusan ini tidak hanya berdampak pada kinerja jangka pendek, tetapi juga menentukan kemampuan organisasi untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kualitas informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan strategis menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan organisasi.

Fenomena meningkatnya kompleksitas bisnis dan persaingan yang semakin ketat telah mendorong organisasi untuk lebih mengandalkan informasi akuntansi manajerial sebagai basis pengambilan keputusan. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki sistem informasi akuntansi manajerial yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki sistem informasi yang memadai.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai bagaimana informasi akuntansi manajerial dapat dioptimalkan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Beberapa organisasi masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan informasi yang tersedia secara efektif, sementara yang lain belum memiliki sistem informasi yang mampu memberikan dukungan yang memadai bagi proses pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi manajerial terhadap pengambilan keputusan strategis, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas informasi tersebut, dan memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan informasi akuntansi manajerial dalam konteks pengambilan keputusan strategis. Melalui analisis komprehensif terhadap literatur dan praktik terbaik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik manajemen akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif dan tinjauan literatur (literature review) yang komprehensif. Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai teori, konsep, dan temuan empiris yang berkaitan dengan pengaruh informasi akuntansi manajerial terhadap pengambilan keputusan strategis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Informasi Akuntansi Manajerial

Informasi akuntansi manajerial dapat didefinisikan sebagai informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi internal perusahaan untuk mendukung kebutuhan manajemen dalam pengambilan

keputusan operasional dan strategis. Informasi ini mencakup data biaya, anggaran, analisis varians, laporan kinerja, dan informasi prediktif lainnya.

Informasi akuntansi manajerial yang berkualitas memiliki beberapa karakteristik penting. Pertama, relevansi, yaitu informasi harus memiliki keterkaitan langsung dengan keputusan yang akan diambil oleh manajemen. Kedua, akurasi, yang berarti informasi tersebut harus bebas dari kesalahan material sehingga dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selanjutnya, ketepatan waktu juga menjadi hal yang krusial karena informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan agar tetap bernilai guna. Selain itu, informasi harus lengkap, mencakup seluruh aspek yang diperlukan agar tidak terjadi pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang parsial. Terakhir, informasi harus dapat diverifikasi, yakni dapat diuji kebenarannya oleh pihak lain untuk menjamin keandalannya. Kelima karakteristik ini saling melengkapi untuk memastikan bahwa informasi akuntansi manajerial benar-benar bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Pengambilan Keputusan Strategis

Informasi akuntansi manajerial merupakan data yang dihasilkan dari sistem akuntansi internal perusahaan dan digunakan untuk mendukung kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, baik pada tingkat operasional maupun strategis. Informasi ini mencakup berbagai elemen penting seperti data biaya, anggaran, analisis varians, laporan kinerja, serta informasi prediktif lainnya yang membantu dalam perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Agar efektif dan bermanfaat, informasi akuntansi manajerial harus memiliki karakteristik tertentu. Pertama, relevansi, yaitu informasi harus memiliki kaitan langsung dengan keputusan yang akan diambil. Kedua, akurasi, di mana informasi tersebut harus bebas dari kesalahan material. Ketiga, ketepatan waktu, artinya informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Keempat, kelengkapan, yang berarti informasi harus mencakup seluruh aspek penting yang diperlukan untuk analisis. Terakhir, informasi harus dapat diverifikasi, yaitu dapat diuji dan dibuktikan kebenarannya agar memberikan kepercayaan bagi penggunanya.

Pengaruh Informasi Akuntansi Manajerial terhadap Pengambilan Keputusan Strategis

1. Dukungan dalam Analisis Lingkungan Internal

   Informasi akuntansi manajerial menyediakan data yang komprehensif mengenai kondisi internal perusahaan, yang sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Salah satu komponennya adalah analisis biaya, yang mencakup informasi tentang struktur biaya, biaya per unit, serta profitabilitas produk. Data ini membantu manajemen dalam mengidentifikasi keunggulan kompetitif sekaligus menentukan area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi. Selanjutnya, terdapat analisis kinerja, yaitu laporan yang menyajikan kinerja setiap departemen atau divisi perusahaan. Informasi ini memberikan gambaran tentang efektivitas operasional dan menjadi dasar dalam mengidentifikasi peluang untuk peningkatan produktivitas. Selain itu, analisis investasi juga merupakan bagian penting, yang mencakup data mengenai tingkat pengembalian investasi, periode pengembalian (payback period), serta nilai kini bersih (net present value). Informasi

ini sangat krusial dalam mendukung keputusan investasi jangka panjang dan strategi pengembangan perusahaan secara keseluruhan.

2. Mendukung Perencanaan Strategis

Informasi akuntansi manajerialmemainkan peran penting dalam mendukung proses perencanaan strategis perusahaan. Salah satu kontribusi utamanya adalah melalui penyusunan anggaran, baik anggaran operasional maupun anggaran modal, yang berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien sesuai dengan prioritas strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, forecasting atau proyeksi keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan di masa depan, sehingga manajemen dapat mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan menyesuaikan strategi perusahaan secara tepat. Informasi ini juga memungkinkan dilakukannya analisis sensitivitas, yaitu simulasi terhadap berbagai skenario untuk memahami dampak potensial dari pilihan-pilihan strategis yang tersedia. Dengan demikian, informasi akuntansi manajerial tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu operasional, tetapi juga sebagai fondasi penting dalam proses perencanaan jangka panjang perusahaan.Pengendalian dan Evaluasi Strategi Setelah strategi perusahaan diimplementasikan.

informasi akuntansi manajerial berperan penting dalam proses pengawasan dan evaluasi. Salah satu fungsinya adalah monitoring kinerja, di mana alat seperti *balanced scorecard* dan *key performance indicators* (KPI) digunakan untuk melacak kemajuan pelaksanaan strategi secara menyeluruh. Informasi ini membantu manajemen memastikan bahwa seluruh aktivitas berjalan sesuai rencana dan selaras dengan tujuan strategis. Selain itu, melalui analisis varians, manajemen dapat membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan, sehingga dapat segera mengidentifikasi deviasi dan melakukan koreksi jika diperlukan. Tak kalah penting, evaluasi efektivitas juga dilakukan dengan menggunakan analisis *cost-benefit* untuk menilai apakah strategi yang dijalankan benar-benar memberikan nilai tambah dan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, informasi akuntansi manajerial menjadi alat krusial dalam memastikan keberhasilan implementasi strategi dan pencapaian tujuan organisasi.

Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Informasi Akuntansi Manajerial

Efektivitas informasi akuntansi manajerial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dipengaruhi oleh berbagai faktor penting. Pertama, kualitas sistem informasi merupakan elemen krusial, karena sistem yang terintegrasi, mudah digunakan (*user-friendly*), dan dapat diandalkan akan menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Kedua, kompetensi pengguna juga sangat menentukan. Kemampuan manajemen dalam memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi akuntansi manajerial akan secara langsung mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil. Ketiga, budaya organisasi berperan besar dalam mendorong pemanfaatan informasi. Organisasi yang memiliki budaya pengambilan keputusan berbasis data akan lebih mampu mengoptimalkan manfaat dari informasi yang tersedia. Terakhir, lingkungan bisnis yang dinamis menuntut informasi yang fleksibel dan responsif. Perubahan cepat dalam pasar, regulasi, dan teknologi menuntut manajemen untuk memiliki akses terhadap informasi yang detail dan terkini guna mendukung respons strategis yang tepat. Kombinasi dari faktor-faktor ini akan menentukan seberapa efektif informasi akuntansi manajerial dalam mendukung kesuksesan organisasi.

Tantangan dan Kendala

Meskipun informasi akuntansi manajerial sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan, terdapat sejumlah tantangan dan kendala yang dapat menghambat efektivitasnya. Salah satunya adalah keterbatasan informasi historis, di mana informasi yang tersedia umumnya merefleksikan data masa lalu, sedangkan keputusan strategis justru memerlukan proyeksi dan analisis ke depan. Hal ini menciptakan kesenjangan antara data yang tersedia dengan kebutuhan manajerial. Selain itu, kompleksitas lingkungan bisnis yang terus meningkat menuntut informasi yang lebih canggih, real-time, dan adaptif. Sistem akuntansi manajerial tradisional sering kali belum mampu memenuhi kebutuhan ini secara optimal. Tantangan lainnya adalah biaya informasi, karena penyediaan informasi akuntansi manajerial yang berkualitas tinggi memerlukan investasi besar, baik dalam hal teknologi informasi maupun pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Kombinasi dari kendala-kendala ini menjadi hambatan nyata dalam optimalisasi peran informasi akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan strategis.

Strategi Peningkatan Efektivitas

Untuk mengoptimalkan peran informasi akuntansi manajerial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis, berbagai strategi peningkatan efektivitas perlu diterapkan. Pertama, melalui integrasi teknologi, seperti implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *business intelligence tools*, organisasi dapat meningkatkan kualitas, kecepatan, dan aksesibilitas informasi yang dihasilkan. Kedua, pengembangan kompetensi juga sangat penting, dengan menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi manajemen dan staf akuntansi agar mampu melakukan analisis serta interpretasi informasi secara lebih tajam dan strategis. Ketiga, strategi customization atau penyesuaian sistem informasi akuntansi manajerial sesuai dengan kebutuhan spesifik organisasi dan karakteristik industrinya akan memastikan relevansi dan fungsionalitas informasi yang dihasilkan. Terakhir, integrasi informasi non-finansial menjadi langkah penting dalam memberikan gambaran yang lebih menyeluruh. Penggabungan data keuangan dengan informasi seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk, serta indikator lingkungan dan sosial akan menghasilkan laporan yang lebih komprehensif dan mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi jangka panjang.

Studi Kasus dan Aplikasi Praktis

Informasi akuntansi manajerial memiliki aplikasi yang luas dan bervariasi di berbagai sektor industri, tergantung pada karakteristik dan kebutuhan masing-masing. Dalam industri manufaktur, metode seperti *activity-based costing* (ABC) dan *lean accounting* digunakan untuk mengidentifikasi biaya secara lebih akurat berdasarkan aktivitas, serta untuk mendukung efisiensi proses produksi dan pengurangan pemborosan (*waste*). Pendekatan ini membantu perusahaan dalam menetapkan harga yang kompetitif dan meningkatkan margin keuntungan.

Di sisi lain, dalam industri jasa, informasi akuntansi manajerial dimanfaatkan untuk menganalisis profitabilitas tiap klien atau proyek, mengelola alokasi sumber daya secara efisien, dan menyusun strategi penetapan harga (*pricing*) yang tepat. Karena jasa bersifat intangible, pemahaman mendalam terhadap biaya layanan menjadi krusial untuk menjaga profitabilitas dan kualitas layanan.

Sementara itu, di sektor publik, informasi akuntansi manajerial berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dan akuntabilitas penggunaan dana publik. Alat-alat seperti anggaran berbasis kinerja dan evaluasi biaya-manfaat digunakan untuk memastikan bahwa sumber daya publik digunakan secara efektif dan bertanggung jawab, sekaligus mendukung transparansi dalam pengambilan keputusan kebijakan publik.

KESIMPULAN

Informasi akuntansi manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis melalui penyediaan data yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Efektivitas pengaruh ini bergantung pada kualitas sistem informasi, kompetensi pengguna, budaya organisasi, dan karakteristik lingkungan bisnis.

Untuk memaksimalkan manfaat informasi akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan strategis, organisasi perlu melakukan investasi dalam teknologi informasi, pengembangan kompetensi, dan penyesuaian sistem dengan kebutuhan spesifik. Integrasi informasi finansial dan non-finansial juga penting untuk memberikan gambaran holistik yang mendukung keputusan strategis yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2020). *Management Control Systems*. 13th Edition. McGraw-Hill Education.

Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2019). *Management Accounting: Information for Decision-Making and Strategy Execution*. 6th Edition. Pearson.

Drury, C. (2018). *Management and Cost Accounting*. 10th Edition. Cengage Learning.

Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial Accounting*. 17th Edition. McGraw-Hill Education.

Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2020). *Cost Management: Accounting and Control*. 7th Edition. Cengage Learning.

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2019). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 16th Edition. Pearson.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2008). *The Execution Premium: Linking Strategy to Operations for Competitive Advantage*. Harvard Business Review Press.

Merchant, K. A., & Van der Stede, W. A. (2017). *Management Control Systems: Performance Measurement, Evaluation and Incentives*. 4th Edition. Pearson.

Zimmerman, J. L. (2019). *Accounting for Decision Making and Control*. 9th Edition. McGraw-Hill Education.